BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni suatu pendekatan mengandalkan pengumpulan data secara sistematis, mengukur objektif, serta analisis matematis (statistik) pada sampel data yang didapatkan, seperti melewati kuesioner, survei, tes, atau instrumen penelitian lain. Tujuan utamanya adalah supaya menguji hipotesis yang diajukan di penelitian. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada penggunaan data aktual, yang seringkali digunakan untuk menganalisis populasi serta sampel. Proses menghimpun data dilaksanakan memakai instrumen penelitian serta analisis statistik supaya menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terstruktur dari awal hingga akhir, meliputi proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. (Sugiyono, 2014)

3.2 Tipe Penelitian

Menurut Prasetyo dan Miftahul Tipe penelitian eksplanatif atau kausal bertujuan untuk memberikan sketsa terkait hubungan sebab dan akibat. Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi dengan menyoroti pengaruh yang mungkin mempengaruhi peristiwa tersebut. Survei sering digunakan sebagai dasar penelitian dalam tipe ini untuk mengumpulkan data dari populasi yang luas dengan menggunakan sampel yang representatif. Dalam jenis penelitian ini, ada hipotesis yang diuji untuk mengetahui keabsahannya. Hipotesis tersebut mengilustrasikan hubungan dua

variabel atau lebih, dengan tujuan supaya menentukan apakah ada pengaruh antara beragam variabel tersebut atau tidak. Variabel X dalam penelitian ini adalah Terpaan Konten Instagram Ubud Malang dan Variabel Y adalah Keputusan Menginap Konsumen. Oleh karena itu, diharapkan peneliti dapat menjelaskan dan mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel.

3.3 Dasar Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan memakai tipe penelitian eksplanatif. Hasil dari tipe penelitian eksplanatif berupa gambaran pengaruh sebab dan akibat. Dengan digunakannya eksplanatif, maka penelitian ini akan menjelaskan ada tidaknya sebuah pengaruh antara teerpaan konten di instagram terhadap keputusan pembelian, yang nantinya akan melihat terpengaruh tidaknya kedua variabel.

Dalam mengumpulkan datanya, peneliti ingin memakai dasar penelitian survei. Survei ialah penelitian yang mengambil sampel dari sebuah populasi, baik populasi besar maupun populasi kecil dan alat yang dipakai menjadi pengumpulan data ialah melalui pemakaian kuesioner.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk di sejumlah manusia yang mempunyai karakteristik serupa juga memenuhi syarat penelitian hingga sanggup dipakai menjadi sampel. Populasi di penelitian ini adalah *Followers* akun instagram @ubudcottagesmalang yang datang ke Hotel Ubud dan Cottages Malang setelah mengetahui rekomendasi dari Konten Intagram Hotel Ubud

Malang dan menginap atau pun hanya sekedar menikmati fasilitas umum yang berada di

dalam Hotel Ubud seperti Kolam Renang dan Restoran. Jumlah populasi sebanyak 13.600

followers. Data populasi yang digunakan berdasarkan pada data yang diakses pada tanggal

18 Mei 2023 pukul 19.27 WIB.

b. Sampel

Penelitian ini memakai probablity sampling dimana teknik pengambilan sampel yang

dilakukan memberikan peluang serupa kepada tiap anggota supaya dipilih sebagai sampel.

(Sugiyono, 2013)

Karakteristik sampel yang diambil di penelitian ini ialah diantaranya

Pengguna aktif media sosial instagram

Pengikut akun instagram @ubudcottagesmalang

Pernah melihat isntagram stories @ubudcottagesmalang

Jumlah sampel yang didapatkan di penelitian ini berdasarkan perhitungan dari jumlah

populasi. Dalam mengambil jumlah anggota sampel dari populasi, peneliti menggunakan

rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan sebanyak 90% dan kesalahan dalam memilih

sampel sejumlah 10%, melalui perhitungan sebagai berikut:

Rumus Slovin

untuk penarikan sampel dengan rumus slovin dapat di jelaskan sebagai berikut

Keterangan:

 $n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat error

35

Berdasarkan paparan rumusan diatas maka dapat dihubungkan dengan penelitian ini dengan perhitungan, sebagai berikut:

$$n = \frac{13.600}{13.600 \cdot (10)^2 + 1}$$
$$n = 99,2700$$

Dari perhitungan dengan rumus slovin diatas bisa diketahui bahwa jumlah sampel yang didapatkan adalah sebesar 99,2700 maka akan dibulatkan jadi 100 sampel.

3.5 Teknik Pengambilan data

Teknik pengambilan data ialah teknik serta metode yang dipakai peneliti guna menghimpun data lapangan, informasi, serta fakta pendukung teruntuk tujuan penelitian.

Berikut beberapa penggunaan Teknik pengambilan data yang saya gunakan untuk mengerjakan skripsi ini:

A. Observasi

Metode pengumpulan data observasi adalah melalui observasi langsung. Peneliti mengamati subjek penelitiannya saat itu juga dengan menggunakan panca inderanya dan mencatatnya pada catatan atau alat perekam. Observasi dibagi menjadi tiga bidang: observasi partisipan, observasi terbuka atau terselubung, dan observasi tidak terstruktur. Di dalam skripsi ini saya menggunakan Observasi Pastisipan, dimana saya selaku peneliti secara langsung terlibat dan datang ke lokasi penelitian untuk mencatat dan melihat langsung apa yang terjadi di dalam lokasi penelitian tersebut.

B. Kuisioner (Angket)

Teknik pengumpulan data tentunya ditentukan oleh metodologi penelitian yang dipakai atau dipilih peneliti. Metode kuisioner (angket), dilaksanakan melalui pemberian beragam pertanyaan serta pernyataan tertulis supaya memperoleh hasil mendalam dari responden (Sugiyono, 2004:135). Kuisioner ialah teknik pengambilan data efisien saat penelitian memahami secara jelas variabel ingin diukur serta memahami harapan responden. Kuisioner penelitian ini akan diedarkan kepada *Followers* instagram Hotel Ubud dan Cottages Malang yang telah menenuhi karakteristik.

Berikut ialah perhitungan skor jawaban kuisioner : Kategori Penilaian Skala Likert

- 1. Sangat Setuju (SS): skor 4
- 2. Setuju (S): skor 3
- 3. Tidak Setuju (TS): skor 2
- 4. Sangat Tidak Setuju: skor 1

3.6 Waktu Penelitian

Waktu mengambil data penelitian ini diselenggarakan di awal bulan Juli 2023. Dan akan menggunakan sosial Media Instagram Hotel Ubud dan Cottages Malang sebagai inti dari penelitian ini.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas ialah alat ukur yang menunjukan derajat validitas sebuah intrumen. Tahap pengerjaan supaya memahami valid atau tidaknya berdasarkan Sugiyono (2015:134) intrumen pertanyaan dapat disebut valid bila:

- 1. Bila r hitung \geq r tabel hingga butir disebut valid
- 2. Bila r hitung \leq r tabel hingga butir tidak disebut valid

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n{\sum_{i=1}^{n} x_i y_i - \sum_{i=1}^{n} x_i \sum_{i=1}^{n} y_i}}{\sqrt{\left(n{\sum_{i=1}^{n} x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^{n} x_i\right)^2\right)\left(n{\sum_{i=1}^{n} y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^{n} y_i\right)^2}\right)}}$$

Keterangan

rxy : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

x_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable X
 y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y

n : banyak data

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebuah skala mengacu pada seberapa jauh proses mengukur bebas dari kesalahan (error). Kehandalan (reability) amat terkait bersama tingkat ketepatan serta koherensi. Sebuah Skala disebut handal/reliabel, bila melahirkan hasil serupa saat mengukur dilaksanakan berulang juga dilaksanakan di keadaan konstan (sama) pengujian Reabilitas menggunakan SPSS. Jika nilai alpha > 0,6 maka alat ukur tersebut reliable (Sugiiyono, 2019).

3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna mengamati apa suatu model regresi serta semua variabel memiliki pengaruh yang normal atau tidak normal. Dikatakan normal bila nilai signifikan lebih

dari 0,05. Bila nilai signifikan > 5% atau 0,05 hingga data memiliki pengaruh yang normal (Jannah, 2022).

3.9 Metode Analisis Data

Peneliti memakai teknik analisis statistik melalui teknik analisis data regresi linier sederhana. Sebelum memakai teknik ini ada diantaranya :

3.9.1 Uji T

Penelitian ini mempergunakan Uji T yang memperlihatkan pengaruh dua variabel. Di proses pelaksanaannya melalui membandingkan t hitung bersama t tabel. Signifikansi nilai t hitung ini bisa tampak melalui hasil dari perhitungan SPSS. Sementara t table melalui pemakaian metode berikut ini :

Ttabel =
$$t (\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan: α= Taraf signifikansi

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya variable

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai supaya meninjau kontribusi X serta Y hingga dapat terlihat presentase pengaruh yang diberi variabel Pengaruh Terpaan Konten Media Sosial (X) terhadap Keputusan Konsumen Hotel Ubud Malang (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r² = nilai koefisien korelasi

